



LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Tugas dan Fungsi	5
D. Struktur Organisasi	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Pengukuran Kinerja	13
B. Analisis Kinerja	14
C. Realisasi Anggaran	23
D. Analisis Efisiensi	24
BAB IV PENUTUP	25

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Maka Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2021.

Laporan Kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tahun 2021 dan analisisnya, walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya.

Bengkalis, Januari 2022

KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA
KABUPATEN BENGKALIS



EDY SAKURA, S.Pd, M.Pd

KEBINA BINA TK. I

NIP. 19660514 198811 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas yang diharapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tetapi juga akuntabilitas kepada pucuk pimpinan pemerintahan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk aplikasi dari penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diamanatkan secara transparan dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 54 Tahun 2016, Kedudukan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis :

1. Merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah ;
2. Berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja, langkah awal yang perlu dipersiapkan adalah perencanaan strategis yang merupakan perpaduan antara sumberdaya manusia dengan sumberdaya lainnya. Perencanaan strategis yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang memuat visi dan misi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran.

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis pada tahun 2021 dilaksanakan dengan mengacu pada Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2021. Penetapan kinerja tersebut memuat sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2021 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan indikator kinerja sasaran serta program dan kegiatan yang bersifat operasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah. Proses penyusunan Laporan Kinerja dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis. Laporan Kinerja berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi Pemerintah yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2021, adapun tujuannya adalah :

1. Laporan kinerja merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja pemerintah pada setiap tahunnya.
2. Laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

C. Tugas dan Fungsi

Adapun Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 54 Tahun 2016, adalah sebagai berikut :

1. Kepala

Kepala mempunyai tugas membantu Bupati, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Kepala dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan daerah dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 2) Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 3) Pelaksanaan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 5) Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 6) Pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 2) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi.

- 3) Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana.
- 4) Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan.
- 5) Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara.
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Penyusunan Program
- 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

3. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasi dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Pariwisata sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan teknis kewenangan dibidang Pariwisata berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.
- 2) Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan dan pengendalian dibidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.
- 3) Penyusunan tataruang kawasan strategis pariwisata.
- 4) Pelaksanaan promosi objek wisata baik didalam maupun luar negeri.
- 5) Penyelenggaraan dan pengawasan pembangunan serta pengembangan pariwisata.
- 6) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang pariwisata.
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Pariwisata, terdiri dari :

- 1) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata
- 2) Seksi Pengembangan dan Pembinaan Ekonomi Kreatif
- 3) Seksi Pemasaran Pariwisata.

4. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Kebudayaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan teknis kewenangan dibidang Kebudayaan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.
- 2) Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan dan pengendalian dibidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah.
- 3) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang Kebudayaan.
- 4) Pelaksanaan penyelamatan pengamanan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian dan penelitian benda cagar budaya yang berskala Kabupaten
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Kebudayaan, terdiri dari :

- 1) Seksi Nilai Budaya
- 2) Seksi Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah
- 3) Seksi Kesenian.

5. Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Kepemudaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Kepemudaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan kepemudaan.
- 2) Pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan kepemudaan yang meliputi kelembagaan, produktifitas dan program pengembangan anak, remaja dan pemuda serta perencanaan, pengendalian dan evaluasi.

- 3) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga-lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan dan pengurusan serta pengendalian program pendayagunaan dibidang Kepemudaan.
- 4) Perumusan kebijakan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian dan evaluasi, sarana dan prasarana Kepemudaan.
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Kepemudaan, terdiri dari :

- 1) Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda
- 2) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Kepemudaan
- 3) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Kepemudaan.

6. Bidang Olahraga

Bidang Olahraga mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Olahraga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan Olahraga.
- 2) Pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan Olahraga yang meliputi penyelenggaraan permasalahan pembibitan, peningkatan prestasi dan koordinasi kegiatan Olahraga serta perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga-lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan dan pengurusan serta pengendalian program pendayagunaan dibidang Olahraga.
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Olahraga, terdiri dari :

- 1) Seksi Pendidikan Olahraga, Rekreasi dan Tradisional
- 2) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga
- 3) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga.

7. Unit Pelaksana Teknis

- 1) Pada Dinas dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- 2) UPT adalah Unit Pelaksana Teknis untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas.
- 3) UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala.
- 4) Pembentukan UPT ditetapkan dengan Peraturan Bupati dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang berada dibawah dan bertanggung jawan kepada Kepala Dinas.
- 3) Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan capaian kinerja yang buat pada awal tahun anggaran 2021. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

A. Pengukuran Kinerja

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	58.000	103.635	178,69
	Rata-rata lama menginap	3 hari	2 hari	66,67
	Pertumbuhan Wisatawan	80%	1,44%	1,8
	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	18%	0,004026%	0,0224
Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	Jumlah Event dan Budaya	13	3	23,08
	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	13	26	200
Meningkatnya Prestasi olahraga	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi	8	3	37,50
	Jumlah atlet berprestasi	70	65	92,86
Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	10	0	0
Meningkatnya kemandirian pemuda	Persentase pembinaan kepemudaan	90%	0,1124	0,12
	Jumlah wirausahawan muda	450	251	55,78

B. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 2 (dua) sasaran dan 11 indikator dari target namun masih terdapat beberapa indikator yang tidak mencapai target yang diharapkan karena adanya wabah penyakit pandemi covid-19. Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut :

Sasaran 1

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	58.000	103.635	78,54
2	Rata-rata lama menginap	3 hari	2 hari	100,00
3	Pertumbuhan Wisatawan	80%	1,44	1,8
4	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	18%	0,004026	0,0224



Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam Jumlah kunjungan Wisatawan diantara adalah :

1. Ciri Khas Lingkungan

Konsumen memilih alasan sebuah produk tentu karena mengharapkan produk yang dibelinya memiliki keunggulan, mempunyai sesuatu yang beda, mempunyai ciri khas tersendiri dibanding produk yang lainnya, ini merupakan faktor penting dalam suatu industri pariwisata.

2. Fasilitas / Sarana Pendukung

Potensi-potensi pariwisata, tempat-tempat akomodasi, fasilitas wisata, pelayanan sosial, kepentingan umum ini merupakan faktor penting yang harus ada pada setiap industri pariwisata.

3. Pelayanan

Kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas perusahaan, sehingga dapat mencapai pangsa pasar yang tinggi, yang mana sangat ditentukan oleh pendekatan perusahaan. Pelayanan merupakan pemberian pelayanan kepada konsumen untuk mencapai kepuasan. Melayani konsumen secara efektif merupakan hal yang penting karena akan menyangkut kepuasan

konsumen, tingkat kepuasan konsumen dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh produsen kepada konsumen.

4. Keragaman Budaya Lokal

Keragaman Budaya Lokal Nilai merupakan sebuah unsur yang penting dalam kebudayaan, nilai membimbing manusia untuk menentukan apakah suatu itu boleh dilakukan atau tidak, budaya yang beranekaragam dengan nilai yang berbeda, keragaman budaya salah satu aset daerah yang banyak dimiliki oleh setiap daerah, baik budaya secara turun temurun maupun budaya yang datang dari luar.

5. Sosial Ekonomi Masyarakat

Kunjungan wisatawan tidak dapat dihentikan selagi objek yang dikunjungi masih terbuka untuk umum, baik langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan dampak terhadap ekonomi baik positif maupun negatif.

Permasalahan / Hambatan

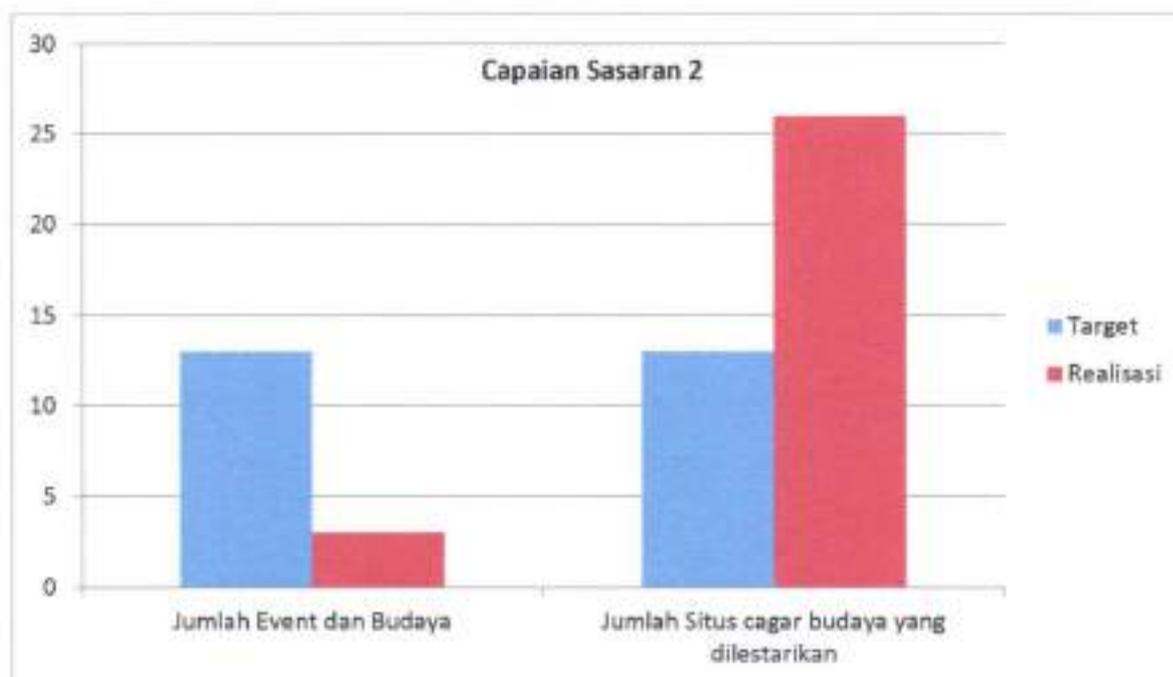
1. Kurangnya konektivitas, pelayanan dasar, dan infrastruktur untuk melayani wisatawan.
2. Kompleksitas dan ketidakpastian investasi dan iklim bisnis
3. Kebersihan dan kesehatan (hygiene and sanitation)
4. Kurangnya penerbangan langsung dari target pasar ke destinasi wisata
5. Kurang baiknya amenities di destinasi wisata, misalnya ketiadaan kamar kecil
6. Jauhnya jarak antar obyek wisata
7. Kurangnya pemandu wisata berbahasa asing, khususnya selain bahasa Inggris
8. Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pariwisata yang belum merata di seluruh provinsi di Indonesia khususnya Kabupaten Bengkalis
9. Karena adanya wabah penyakit pandemi covid-19.

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Promosi terus – menerus
2. Meningkatkan kualitas layanan dan akomodasi pariwisata
3. Meningkatkan keamanan
4. Menerapkan bebas visa
5. Promo paket liburan menarik
6. Memperbanyak destinasi wisata

Sasaran 2

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah Event dan Budaya	13	3	23,08
2	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	13	26	200



Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal diantara adalah :

1. Secara Filosofis

Pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah kebutuhan asasi dalam proses berbangsa karena hanya bangsa yang memiliki karakter dan jati diri yang kuat yang akan eksis.

2. Secara Ideologis

Pembangunan karakter merupakan upaya mengejewantahkan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara normatif, pembangunan karakter bangsa merupakan wujud nyata langkah mencapai tujuan negara.

3. Secara Historis

Pembangunan karakter bangsa merupakan sebuah dinamika inti proses kebangsaan yang terjadi tanpa henti dalam kurun sejarah, baik pada zaman penjajah, maupun pada zaman kemerdekaan.

4. Secara Sosiokultural

Pembangunan karakter bangsa merupakan suatu keharusan dari suatu bangsa yang multikultural.

Permasalahan / Hambatan

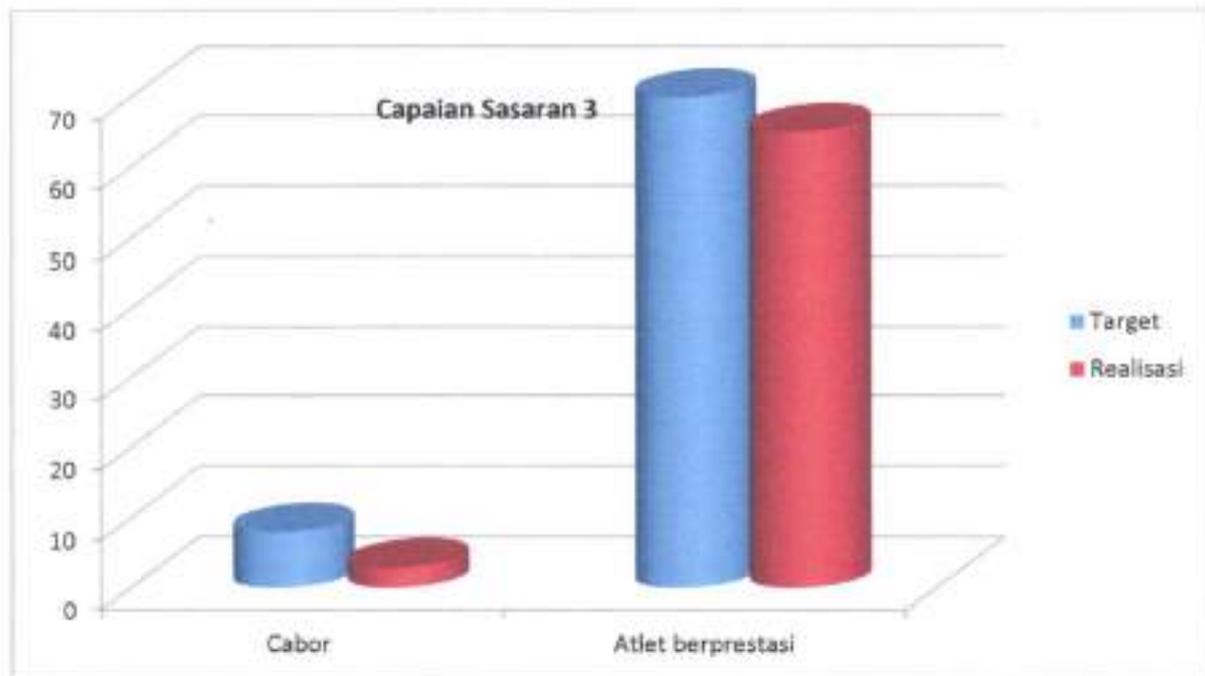
1. Kurangnya minat masyarakat dalam mempelajari sejarah / budaya.
2. Pengaruh era globalisasi.
3. kurangnya pemahaman Pemerintah Daerah terhadap eksistensi budaya.
4. Pengaruh budaya barat (asing).
5. Karena masih adanya wabah penyakit pandemi covid-19.

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Promosi terus – menerus tentang sejarah / budaya setempat.
2. Mengadakan bimtek/sosialisasi kepada masyarakat kegiatan berkaitan dengan budaya.

Sasaran 3

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi	8	3	37,50
2	Jumlah atlet berprestasi	70	65	92,86



Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam Meningkatnya Prestasi olahraga diantara adalah :

1. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi :

2. Pelatih

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, ketrampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai setiap pelatih. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet junior atau pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu seorang pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma- norma yang ada di masyarakat. Keberhasilan pembinaan atlet akan sangat ditentukan hasil interaksi antara pelatih dan atlet yang dibina, sehubungan itu seorang pelatih harus memahami sifat-sifat kepribadian atletnya, disamping itu tiap pelatih juga harus memahami sifat-sifat pribadinya sendiri, agar dapat menyesuaikan pada waktu berinteraksi dengan atlet yang memiliki sifat "intravert", sifat tertutup dan pemalu. Memerlukan perlakuan yang berbeda daripada atlet yang memiliki sifat "ekstravert", sifat terbuka dan senang

bergaul dengan orang lain. Pelatih harus memahami cara-cara yang tepat untuk menimbulkan motivasi atlet, sehingga akhirnya dengan kemauan sendiri atlet berusaha mencapai target yang telah ditetapkan, untuk mencapai prestasi lebih tinggi, memenangkan pertandingan atau memecahkan rekor sendiri.

3. Organisasi

Dari tingkat pembinaan yang umum (pemasalan) sampai yang paling khusus (pembinaan prestasi) perlu dirancang pembinaan yang sesuai dengan pola piramida pembinaan olahraga yang dianut dan disepakati sebagai metode yang paling efektif untuk peningkatan prestasi olahraga Indonesia secara menyeluruh khususnya Kabupaten Bengkalis. Keberadaan organisasi sebenarnya setua sejarah peradaban manusia di muka bumi. Sepanjang hidupnya manusia telah menggabungkan diri dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasi tujuan bersama.

Permasalahan / Hambatan

1. Kurangnya Dana.
2. Kurangnya Bibit Atlet olahraga.
3. Karena masih adanya wabah penyakit covid-19.

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Psikologi Perkembangan; Psikologi Perkembangan meliputi pengetahuan mengenai masa- masa seorang atlet mengalami /memperlihatkan kemampuan melatih diri, faktor bakat, keturunan dan pengalaman serta proses- proses kematangan.
2. Psikologi Belajar; Psikologi Belajar berhubungan dengan proses perencanaan, pelaksanaan latihan, dan faktor- faktor yang mempengaruhi proses belajar dan evaluasinya (latihan adalah proses belajar).
3. Psikologi Kepribadian; Psikologi Kepribadian meliputi cara- cara beradaptasi, konsep diri, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, motivasi, kognisi, emosi dan sebagainya.
4. Psikologi Sosial; Psikologi Sosial terkait dengan hubungan antar pribadi dan kelompok, komunikasi dengan pelatih/pembina, keterbukaan atau menutup diri.

5. Psikometri; Psikometri berhubungan dengan berbagai pengukuran terhadap keadaan psikis atlet meliputi, intelegensi, minat, motivasi, sikap, kepribadian, tingkahlaku dan sebagainya.

Sasaran 4

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	10	0	0

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

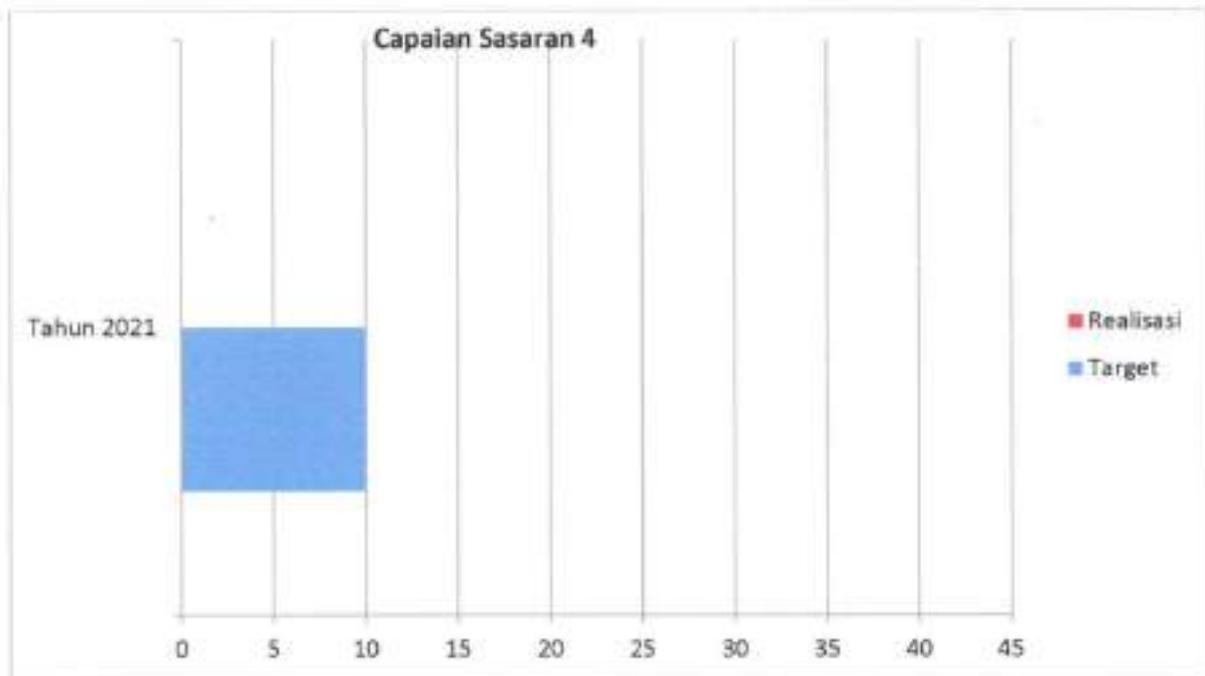
Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat adalah sarana dan prasana olahraga serta minat masyarakat terhadap olahraga.

Permasalahan / Hambatan

1. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga
2. Kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga
3. Karena masih adanya wabah penyakit covid-19.

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Pembangunan secara maksimal untuk sarana dan prasarana olahraga.
2. Mengadakan bimtek/sosialisasi kepada masyarakat berkaitan dengan minat terhadap olahraga.



Sasaran 5

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase pembinaan kepemudaan	90%	0,1124	0,12
2	Jumlah wirausahawan muda	450	251	55,78

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam Meningkatnya kemandirian pemuda diantara adalah :

1. Kepribadian yang baik
2. Semangat dan motivasi
3. Faktor Lingkungan
4. Jiwa Kepemimpinan

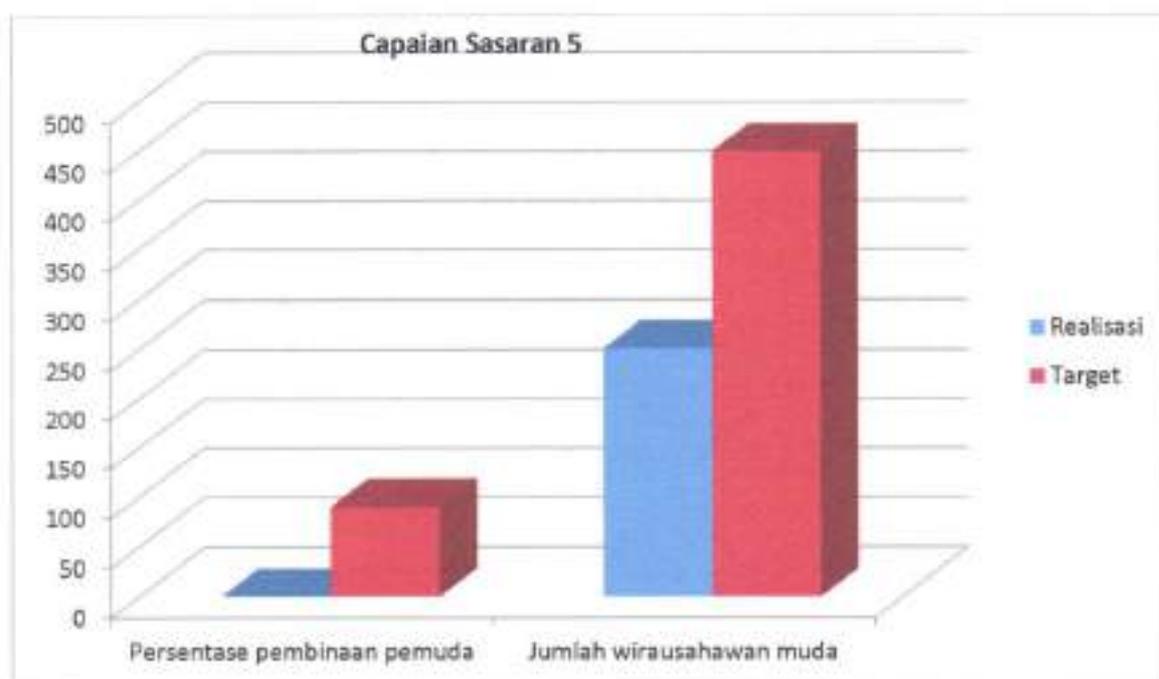
Permasalahan / Hambatan

1. Lingkungan yang tidak baik.
2. Malas.

3. Mindset yang terbelakang.
4. Mudah menyerah

Solusi / Strategi Pemecahan Masalah

1. Promosi terus – menerus kegiatan pemuda seperti klub, komunitas.
2. Mengadakan bimtek/sosialisasi kepada masyarakat kegiatan berkaitan dengan Kemandirian pemuda.



C. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 34.811.211.140,00 atau 92,95 % dari pagu sebesar Rp. 37.608.377.049,00. Adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada Sasaran 4 yaitu sebesar Rp. 7.441.248.900,00 yaitu sebesar 97,52 % sementara, penyerapan yang terkecil pada Sasaran 5 yaitu sebesar Rp. 2.668.199.100,00 yaitu 83,79 %. Rincian capaian kinerja dan anggaran ditahun 2021 sebagai berikut :

Sasaran	Anggaran		
	Target	Realisasi	%
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	4.347.595.000	3.968.926.430	91,29
Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	4.176.525.500	3.397.470.600	81,35
Meningkatnya Prestasi olahraga	7.630.271.400	7.441.248.900	97,52
Meningkatnya kemandirian pemuda	3.184.354.600	2.668.199.100	83,79
Total	19.338.746.500	17.475.845.030	90,37

D. Analisis Efisiensi

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran		Tingkat Efisiensi
			(Rp)	%	
1	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	4.347.595.000	3.968.926.430	91,29	378.668.570
2	Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	4.176.525.500	3.397.470.600	81,35	779.054.900
3	Meningkatnya Prestasi olahraga	7.630.271.400	7.441.248.900	97,52	189.022.500
4	Meningkatnya kemandirian pemuda	3.184.354.600	2.668.199.100	83,79	516.155.500

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 yang disusun ini merupakan Pertanggungjawaban Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis atas pencapaian penyelenggaraan Rencana Kinerja selama Tahun 2021. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan Evaluasi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa-masa mendatang.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat tergambarkan hasil capaian yang telah ditargetkan dan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kinerja suatu instansi pemerintah dan juga sebagai bahan evaluasi guna melakukan perbaikan-perbaikan yang lebih baik lagi. Disamping untuk mengetahui gambaran kinerja, juga dapat menjadi bahan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaran serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja yang telah dicapai Tahun 2021 dan bermanfaat sebagai penjabaran pelaksanaan Rencana Kinerja ditahun berikutnya. Namun demikian untuk tahun 2021 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

1. Optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis akan ditingkatkan untuk secara proaktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
2. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap *stakeholders*.